

Dandim 0723/Klaten Tinjau Pembangunan KDKMP Di Candirejo, Ikuti Vicon Percepatan Bersama Wapang TNI

Agung widodo - KLATEN.TELISIKFAKTA.COM

Apr 21, 2026 - 15:49



Dandim 0723/Klaten Tinjau Pembangunan KDKMP Di Candirejo, Ikuti Vicon Percepatan Bersama Wapang TNI

KLATEN — Komandan Kodim (Dandim) 0723/Klaten, Letkol Inf Slamet Hardianto, S.H., M.I.P., melaksanakan kunjungan kerja ke lokasi pembangunan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) di Desa Candirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, Selasa (21/4/2026). Kegiatan ini merupakan bagian

dari upaya percepatan realisasi program pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis koperasi desa/kelurahan.

Dalam kunjungan tersebut, Dandim turut mengikuti video conference (vicon) percepatan pembangunan KDKMP bersama Wakil Panglima TNI. Kehadiran Dandim di lokasi Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Desa Candirejo guna memastikan progres pembangunan sesuai target yang telah ditetapkan.

Di dalam kunjungan kerjanya, Dandim didampingi Pasiter Kodim 0723/Klaten Kapten Inf Eka Atmaja beserta anggota staf teritorial, rombongan disambut oleh Danramil Ngawen Letda Inf Gatot, Kepala Desa Candirejo Farah Dedi Setiyawan, serta Ketua Koperasi Desa Candirejo Setyo Budi Utomo bersama pengurus Koperasi Desa Merah Putih setempat.

Usai pelaksanaan vicon, Dandim 0723/Klaten menyampaikan bahwa perkembangan pembangunan KDKMP Merah Putih di wilayah Kabupaten Klaten menunjukkan progres signifikan.

“Hingga saat ini sudah dibangun 381 titik KDKMP Merah Putih di Kabupaten Klaten, dan dari jumlah tersebut sebanyak 90 gedung telah selesai 100 persen pengerjaannya,” tegas Letkol Inf Slamet Hardianto.

Lebih lanjut, Dandim menjelaskan bahwa seluruh pembangunan KDKMP tersebut direncanakan akan diresmikan secara serentak oleh Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto pada Agustus mendatang.

“Kami menargetkan hingga akhir Juli atau awal Agustus seluruh 381 titik pembangunan KDKMP di Klaten dapat selesai 100 persen. Hal ini membutuhkan sinergi dari seluruh unsur untuk mempercepat pembangunan sebagai penggerak ekonomi masyarakat desa,” tambahnya.

Dandim juga menguraikan bahwa setelah pembangunan fisik selesai, akan dilanjutkan dengan tahap pemenuhan sarana dan prasarana pendukung.

“Setelah pembangunan selesai, akan dilanjutkan dengan pemenuhan fasilitas seperti gerai, furniture, kendaraan operasional dan lainnya. Apabila seluruhnya sudah terpenuhi 100 persen, maka akan diserahkan kepada desa untuk dikelola,” jelasnya.

Dandim juga menegaskan bahwa Koperasi Desa Merah Putih memiliki peran strategis sebagai fondasi ekonomi desa.

“Koperasi Desa Merah Putih merupakan cikal bakal penguatan ekonomi desa, di mana kebutuhan seperti pupuk, beras, gas dan lainnya akan terpusat melalui koperasi,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala Desa Candirejo, Farah Dedi Setiyawan menyampaikan apresiasi atas rampungnya pembangunan KDKMP di wilayahnya.

“*Kami menyambut gembira karena pembangunan KDKMP Merah Putih di Desa Candirejo telah selesai 100 persen. Kami berharap keberadaan koperasi ini dapat memberikan dampak luar biasa bagi peningkatan ekonomi masyarakat desa,” ungkap Farah Dedi Setiyawan.

Ia juga menyampaikan terima kasih kepada pemerintah pusat atas dukungan program tersebut.

“*Atas nama pemerintah desa dan seluruh masyarakat Candirejo, kami mengucapkan terima kasih kepada Presiden Republik Indonesia atas perhatian dan dukungannya melalui program Koperasi Desa Merah Putih,” tambahnya.

Di sisi lain, tokoh masyarakat Desa Candirejo, Ibnu Solikhin berharap keberadaan koperasi dapat memperkuat ketahanan pangan masyarakat.

“Kami berharap Koperasi Desa Merah Putih ini mampu mewujudkan ketahanan pangan, baik untuk saat ini maupun bagi generasi mendatang,” ujar Ibnu Solikhin.

Kunjungan kerja ini menegaskan komitmen TNI AD, khususnya Kodim 0723/Klaten, dalam mendukung percepatan pembangunan dan penguatan ekonomi masyarakat desa melalui program Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih.

Kodim 0723/Klaten akan terus berperan aktif dalam mengawal dan memastikan keberhasilan program KDKMP sebagai bagian dari upaya bersama antara TNI, pemerintah daerah dan masyarakat dalam membangun ekosistem ekonomi desa yang tangguh, mandiri dan berkelanjutan. (Red)